

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keluarga adalah unit kecil dari masyarakat yang terdiri dari kepala keluarga dan beberapa orang yang tinggal dan saling memiliki ketergantungan di suatu tempat. Keluarga merupakan sekumpulan orang yang diikat oleh perkawinan, kelahiran dan atau adopsi yang bertujuan untuk menciptakan, mempertahankan budaya dan meningkatkan perkembangan fisik, mental, emosional serta sosial dari keluarg³.

Keluarga adalah anggota rumah tangga yang terdiri dari beberapa orang dengan adanya perkawinan, pertalian darah atau adopsi. Keluarga mempunyai fungsi perawatan keluarga yang dapat merawat anggota keluarga yang terganggu kesehatannya salah satunya cara penanganan yang tepat pada penyakit yang diderita, tidak hanya itu, keluarga juga menjadi pendukung bagi klien, dengan adanya penanganan yang cepat dan tepat yang dilakukan oleh keluarga, dapat mencegah kematian dan kondisi terburuk pada penderita hipoglikemia⁴.

Hipoglikemia adalah kondisi dimana kadar glukosa dalam darah sangat rendah. Hipoglikemia merupakan kondisi emergensi dan memerlukan penanganan cepat dan tepat, karena dapat menyebabkan komplikasi yang berat seperti seperti penurunan kesadaran, gangguan kognitif, dapat memicu penyakit kardiovaskuler, bahkan menyebabkan kegagalan fungsi otak hingga kematian. Oleh karena itu penatalaksanaan pada kasus hipoglikemia harus dilakukan secara cepat dan tepat penanganan utama yang dilakukan pada pasien hipoglikemia dengan mengembalikan kadar glukosa darah secepat mungkin dengan pemberian dextrose⁵.

Hipoglikemia lebih sering terjadi pada DM tipe 1 dengan angka kejadian 10% - 30% pasien per tahun dengan angka kematian nya 3% - 4%, sedangkan

pada DM tipe 2 angka kejadiannya 1,2 % pasien per tahun (Berber et al., 2013). Rata-rata kejadian hipoglikemia meningkat dari 3.2 per 100 orang per tahun menjadi 7.7 per 100 orang per tahun pada penggunaan insulin. Menurut penelitian lain didapatkan data kejadian hipoglikemia terjadi sebanyak 30% per tahun pada pasien yang mengonsumsi obat hipoglikemik oral seperti sulfonilurea. Sebagai penyulit akut pada DM tipe 2, hipoglikemia paling sering disebabkan oleh penggunaan Insulin dan Sulfonilurea⁴.

Hipoglikemia adalah kondisi dimana kadar glukosa dalam darah sangat rendah. Diperkirakan sekitar 2-4% kematian hipoglikemia berkaitan dengan DM tipe I. Hipoglikemia juga umum terjadi DM tipe 2 dengan prevalensi 70-80%. Namun hipoglikemia dapat terjadi secara spontan tanpa berkaitan dengan diabetes melitus baik tipe 1 atau 2. Hipoglikemia merupakan kondisi emergensi dan memerlukan penanganan cepat dan tepat, karena dapat menyebabkan komplikasi yang berat seperti penurunan kesadaran, gangguan kognitif, dapat memicu penyakit kardiovaskuler, bahkan menyebabkan kegagalan fungsi otak hingga kematian. Oleh karena itu penatalaksanaan pada kasus hipoglikemia harus dilakukan secara cepat dan tepat penanganan utama yang dilakukan pada pasien hipoglikemia yang tanpa penurunan kesadaran dapat dilakukan dengan pemberian minuman yang mengandung glukosa seperti madu¹⁴.

Madu merupakan cairan yang seperti sirup yang dihasilkan oleh lebah madu. Madu dihasilkan oleh dua jenis lebah, yaitu lebah liar dan lebah budidaya. Selain sebagai pemanis makanan dan minuman, manfaat madu sangat banyak yaitu sebagai antimikroba, membantu penyembuhan luka, dan sebagai antioksidan. Karbohidrat dengan indeks glikemik rendah hanya memicu sedikit peningkatan kadar glukosa darah, sedangkan karbohidrat dengan indeks glikemik yang tinggi akan memicu peningkatan glukosa darah yang tinggi juga. Mengonsumsi madu yang memiliki indeks glikemik rendah tentunya memiliki keuntungan efek fisiologis⁸.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan di wilayah kecamatan Begun Pete Perumahan Pinang Merah Rt 09, dimana dari ke lima keluarga yang di wawancara terdapat dua keluarga yang anggota keluarga mengalami hipoglikemia dan kondisi tersebut sudah dialami beberapa kali namun keluarga menganggap bahwa kondisi yang dialami tidak berbahaya sehingga hanya memberikan beberapa permen dan menganjurkan untuk tidur. Hasil wawancara pada keluarga lainnya mengatakan bahwa mereka tidak mengetahui bahwa mengalami hipoglikemi karna tidak pernah mengecek gula darah sebelumnya.

Merujuk pada fenomena di atas, maka penulis tertarik untuk memaparkan masalah tersebut dalam bentuk Karya Ilmiah Akhir Ners (KIAN) dengan Judul Asuhan Keperawatan Keluarga dengan Hipoglikemia di Wilayah kerja Puskesmas Kenali Besar Kota Jambi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah dalam keluarga adalah “Bagaimanakah Asuhan Keperawatan Keluarga dengan Hipoglikemia di wilayah kerja Puskesmas Kenali Besar Kota Jambi”.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui Asuhan Keperawatan Keluarga dengan Hipoglikemia di wilayah kerja Puskesmas Kenali Besar Kota Jambi.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengkaji keluarga dengan Hipoglikemia di wilayah kerja Puskesmas Kenali Besar Kota Jambi
2. Merumuskan diagnosa keperawatan keluarga dengan Hipoglikemia di wilayah kerja Puskesmas Kenali Besar Kota Jambi

3. Menyusun perencanaan keperawatan keluarga dengan Hipoglikemia di wilayah kerja Puskesmas Kenali Besar Kota Jambi
4. Melaksanakan intervensi keperawatan keluarga dengan Hipoglikemia di wilayah kerja Puskesmas Kenali Besar Kota Jambi
5. Mengevaluasi keluarga dengan Hipoglikemia di wilayah kerja Puskesmas Kenali Besar Kota Jambi

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Penulis

Diharapkan dapat mengaplikasikan dan menambah wawasan ilmu pengetahuan serta kemampuan penulis dalam menerapkan asuhan keperawatan keluarga dengan hipoglikemia yang telah dipelajari.

1.4.2 Institusi Pendidikan

Diharapkan dapat memberikan sumbangan pikiran untuk pengembangan ilmu dalam penerapan asuhan keperawatan keluarga dengan hipoglikemia

1.4.3 Tempat Penelitian

Hasil studi kasus ini diharapkan bisa mendatangkan manfaat, khususnya penambahan pustaka referensi penelitian untuk penelitian selanjutnya.

1.4.4 Manfaat Bagi Pasien Dan Keluarga

Penelitian ini bermanfaat untuk klien dalam membantu mengatasi masalah dan cara mengatasinya dari gejala yang timbul akibat penyakit hipoglikemia sehingga mempercepat proses penyembuhan penyakitnya.